

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Fadli Kemal Wusurwut¹, Nur Hidayati², dan Anik Malikah³

wusurwutfadli@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the Current Ratio analysis, Debt to Equity, Net Profit Margin, and Asset Returns to Stock Prices. The sample in this study were 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in this study is multiple linear analysis. The results of this study indicate that the Current Ratio has a significant influence on Stock Prices, Debt to Equity to Stock Prices, Net Profit Margin to Stock Prices. The sample in this study were 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in this study is multiple linear analysis. Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin and Return On Asset have a significant influence on Stock Prices.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, Return on Asset, Stock Price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh para investor, dan memiliki peran penting untuk perkembangan perekonomian dan bisnis di Indonesia adalah pasar modal. Pasar modal dapat digunakan sebagai langkah alternatif untuk mendapatkan pembiayaan modal yang cukup murah juga sebagai tempat investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Kinerja finansial merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor. Pada dasarnya perusahaan yang mempunyai prestasi yang meningkat membuat permintaan saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Harga saham merupakan harga pasar yang dibentuk dengan mekanisme penawaran dan permintaan pada pasar modal. Investor-investor terdorong untuk menanamkan dana di pasar modal berdasarkan harga saham disebabkan bisa menggambarkan taraf pengembalian modal. Pada dasarnya harga saham pada pasar saham dipengaruhi oleh kuatnya permintaan serta penawaran saham pada bursa efek. Dengan demikian setiap saat pergerakan naik turunnya harga saham bergantung pada kekuatan di antara permintaan dan penawaran yang lebih besar.

Berdasar laporan finansial maka investor yang mau berinvestasi lebih fokus pada tingkat profitabilitas perusahaan. Guna menilai tingkat profitabilitas satu badan usaha, maka menggunakan rasio profitabilitas (rasio keuntungan) yang dikenal dengan sebutan rasio rentabilitas. Rasio keuntungan adalah rasio guna mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan melihat perbandingan di antara aktiva dengan modal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian kali ini yaitu:

1. Apakah CR, DER, NPM, ROA berpengaruh simultan terhadap harga saham pada industri Farmasi tahun 2014-2018 ?
2. Apakah CR berpengaruh terhadap harga saham pada industri Farmasi tahun 2014-2018 ?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada industri Farmasi tahun 2014-2018 ?
4. Apakah NPM memiliki pengaruh pada harga saham industri Farmasi tahun 2014-2018 ?
5. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada industri Farmasi tahun 2014-2018 ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh CR atau *Current Ratio* pada harga saham di industri Farmasi yang sudah terdaftar pada BEI pada periode tahun 2014 - 2018.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh DER atau *Debt to Equity Ratio* pada harga saham di industri Farmasi yang sudah terdaftar pada BEI pada periode tahun 2014 - 2018.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh NPM atau *Net Profit Margin* pada harga saham di industri Farmasi yang sudah terdaftar pada BEI di periode tahun 2014 - 2018.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA atau *Return on Asset* pada harga saham di industri Farmasi yang sudah terdaftar pada BEI di periode tahun 2014 – 2018.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya, ketika melaksanakan penelitian kembali, selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pembandingan untuk hasil penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai deskripsi mengenai kemampuan rasio finansial mempengaruhi harga saham pada perusahaan farmasi.
- b. Bagi investor, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada investor di dalam memperkirakan harga saham yang berubah dengan fluktuatif.

TINJAUAN TEORI

Pasar Modal

Fahmi (2015:48) mengemukakan jika pasar modal (*capital market*) merupakan tempat bagi semua pihak (terutama perusahaan) untuk memperdagangkan saham serta obligasi. Hasil yang diperoleh dari penjualan itu akhirnya akan digunakan menjadi tambahan modal atau untuk membuat modal perusahaan menjadi kuat.

Pasar modal juga memiliki arti sebagai suatu kesatuan yang terorganisasi, dimana terdapat lembaga bank komersial serta seluruh lembaga perantara pada bidang finansial, dan semua surat berharga yang beredar.

Saham

Saham ialah tanda yang menunjukkan penyertaan tanda kepemilikan dana atau modal di suatu perusahaan, dimana kertas kerja menyebutkan dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan serta diikuti dengan kewajiban dan hak yang diterangkan pada tiap pemegangnya (Irham, 2015:67).

Satu lembar saham adalah satu lembar kertas yang menunjukkan jika pemilik kertas itu ialah pemilik suatu badan usaha yang menerbitkan saham (kertas) pada saat mengambil keputusan untuk mendanai perusahaan.

Laporan Finansial

Wiyono dkk (2017:333) “laporan keuangan merupakan penghubung atau jembatan informasi antara pengelola dengan pemilik. Laporan keuangan sebagai sarana mengkomunikasikan kepada pemilik dan seluruh *stakeholder* terkait bagaimana pengelola menjalankan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, para pihak terkait dapat mengambil keputusan manajerial terhadap jalannya operasi perusahaan”.

Rasio Finansial

Menurut Kasmir (2014:104) mengemukakan jika rasio finansial adalah “ Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang dalam satu laporan keuangan atau komponen antara komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka-angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

Likuiditas

Hery (2016:149) jika rasio likuiditas “ rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah

rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2017:134) *Current Ratio* merupakan rasio guna menilai kemampuan suatu badan usaha dalam memenuhi kewajiban periode jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan. Dapat dikatakan seberapa besar aktiva lancar yang disediakan guna menutupi kewajiban periode jangka pendek maupun hutang yang akan jatuh tempo.

Leverage

Kasmir (2016:151) mengemukakan *Leverage Ratio* merupakan rasio yang dipakai guna menilai besarnya aktiva perusahaan yang didanai dengan hutang. Dari pengertian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan jika *Leverage* merupakan rasio yang dipakai guna menilai sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hal tersebut menunjukkan banyaknya hutang yang dipakai perusahaan guna membiayai aktivitas usahanya dibandingkan jika menggunakan modal milik sendiri.

Hery (2017:300) mengemukakan apabila DER “rasio yang dipakai guna menilai besarnya perbandingan utang terhadap modal”.

Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2016:81) mengemukakan yang dimaksud rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha mendapatkan profit atau keuntungan di tingkat aset, penjualan serta modal saham tertentu.

Kasmir (2016:115) mengemukakan bahwa ROA atau *Return on Asset* merupakan rasio yang menggambarkan *return* atau hasil dari aktiva yang digunakan perusahaan.

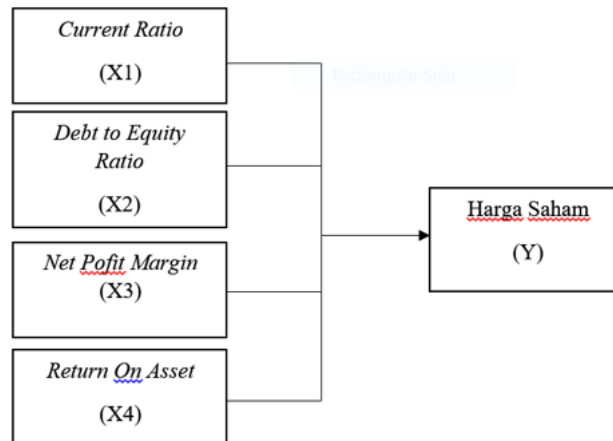
Hanafi dan Halim (2014:81) “*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”

Harga Saham

Menurut Fahmi (2015:86) pada umumnya harga saham akan selalu mengalami perubahan setiap waktunya. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu : bagaimana cara meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang menggambarkan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif ialah teknik ilmiah atau *scientific* disebabkan sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah meliputi objektif, konkret/empiris, sistematis, terukur dan rasional. Teknik ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2015:7).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perusahaan Farmasi yang terdaftar pada BEI atau Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data ini diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang. Website (www.idx.co.id)

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2019 sampai dengan selesai.

Populasi

Populasi yang dipakai pada penelitian yaitu industri farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai dengan 2018 yang dimana terdapat 8 perusahaan Farmasi.

Sampel

Kriteria dari perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian: Perusahaan bidang farmasi terdaftar pada BEI di tahun 2014-2018.

1. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan modal, selama tahun 2014-2018.
2. Perusahaan farmasi yang memiliki laba positif selama tahun 2014-2018.
3. Perusahaan farmasi yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporan keuangannya.

Definisi Operasional Variabel

1. CR atau *Current Ratio*
2. DER atau *Debt to Equity Ratio*
3. *Net Profit Margin*
4. *Return on Asset*
5. Harga Saham

Definisi Operasional Variabel

Metode analisis data yang dipakai pada skripsi ini adalah regresi linear berganda yang dilaksanakan dengan bantuan program pengelolaan data SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2014–2018 yang menjadi sampel penelitian ini terdapat 8 perusahaan dari 11 populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 4.1

Pengelompokan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.	11
2	Perusahaan farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2014-2018.	(3)
	Jumlah Sampel	8

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	,88	7,81	3,0075	1,5005
DER	40	,00	1,91	,4948	,5167
NPM	40	-46,30	663,80	204,9100	242,0524
ROA	40	-3,03	17,80	5,2605	4,3800
HARGA SAHAM	40	85	9200	2194,0500	2261,4686
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Variabel *Current Ratio* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,88; nilai *maksimum* sebesar 7,82; *mean* sebesar 3,0075; dengan *standar deviasi* sebesar 1,5005.

Variabel *Debt to Equity Ratio* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00; nilai *maksimum* sebesar 1,91; *mean* sebesar 0,4948; dengan *standar deviasi* sebesar 0,5167.

Variabel *Net Profit Margin* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar -46,30; nilai *maksimum* sebesar 663,80; *mean* sebesar 204,9100; dengan *standar deviasi* sebesar 242,0524.

Variabel *Return on Asset* setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar -3,03; nilai *maksimum* sebesar 17,80; *mean* sebesar 5,2605; dengan *standar deviasi* sebesar 4,3800.

Variabel Harga Saham setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 85; nilai *maksimum* sebesar 9200; *mean* sebesar 2194,0500; dengan *standar deviasi* sebesar 2261,4686.

Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S), nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* *Current Ratio* sebesar 0,693 *Debt to Equity* sebesar 0,917, *Net Profit Margin* sebesar 0,991, *Return On Asset* sebesar 0,537 dan Harga Saham sebesar 0,916 karena nilai signifikansi semua variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	0,957	,288		3,320	0,002		
CR	,0559	,067	-,145	,837	0,408	,955	1,048
DER	,2469	,195	-,221	1,267	0,213	,979	1,021
NPM	,0004	,000	,173	,948	0,350	,825	1,213
ROA	,0050	,024	-,038	1,158	0,209	,842	1,188

Berdasarkan tabel 4.5 *tolerance value* dan VIF dari variabel CR sebesar 0.955 dan 1.048, DER sebesar 0.979 dan 1.021, NPM sebesar 0.825 dan 1.213, dan ROA sebesar 0.842 dan 1.188. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,748 ^a	,559	,509	1582,517	2,038 ^a

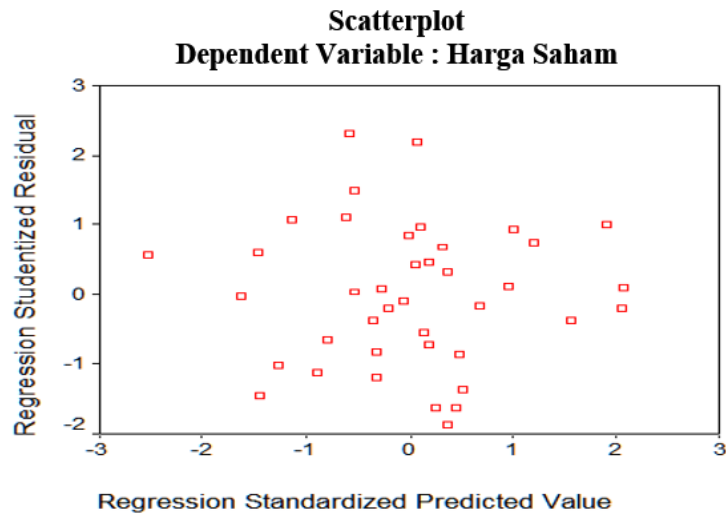
a Predictors: (Constant), CR,DER,NPM,ROA

b Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara dua <dw< 4-du (1,7209< 2,038< 2,279) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Linier Berganda

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.957	.288		-2,519	.017
CR	-.0559	.067	-.145	3,049	.004
DER	-.2469	.195	-.221	3,669	.001
NPM	.0004	.000	.173	2,633	.013
ROA	.0050	.024	.038	2,658	.012

a. Dependent Variable: ABSRESID

$$\text{HARGA SAHAM} = 0,957 - 0,0559 \text{ CR} - 0,2469 \text{ DER} + 0,004 \text{ NPM} + 0,0050 \text{ ROA}$$

Interpretasi Hasil

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai B sebesar 551,022, nilai t sebesar 3,049, dan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Maka apabila nilai signifikansi *Current Ratio* naik satu satuan maka Harga Saham naik 0,004 atau hipotesis ($H1_a$) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Septa (2017), Thomas (2018), Widya dan Abudanti (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Debt to Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Debt to Equity* diperoleh nilai B sebesar 1934,370, nilai t sebesar 3,669 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Maka apabila nilai signifikansi *Debt to Equity* naik satu satuan maka Harga Saham naik 0,001 atau hipotesis (H_{1b}) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni dan Septa (2017), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai B sebesar 3,103, nilai t sebesar 2,633 signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham atau hipotesis (H_{1c}) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triswati (2015) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *Return On Assets* diperoleh nilai B sebesar 172,996 nilai t sebesar 2,658 signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham atau hipotesis (H_{1d}) diterima dan (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triswati (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama CR, DER, NPPM, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. CR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2014-2018.
3. DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2014-2018.
4. NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2014-2018.

5. ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2014-2018.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Penggunaan sampel menggunakan perusahaan Farmasi sebanyak 8 perusahaan.
2. Dalam penelitian ini menggunakan 4 rasio keuangan, yaitu CR, DER, NPM, ROA.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti semua sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perlu ditambahkan variabel lain yang diprediksi berpengaruh terhadap Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi & Halim. 2014. *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. "*Pengantar Manajemen Keuangan*", Edisi II, Kencana, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sriwahyuni dan Septa. 2017. CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Thomas dkk. 2018. *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun Periode 2012-2016*.
- Trisnawati. 2015. *Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2012*.
- Widya dan Abundanti. 2018. *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi kesatu*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

¹⁾ Fadli Kemal Wusurwut adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

²⁾ Nur Hidayati adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

³⁾ Anik Malikhah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.